



## Pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)

M. Khotim<sup>1</sup>, Dwi Novaria Misidawati<sup>2</sup>

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

[mkhotim16@gmail.com](mailto:mkhotim16@gmail.com)<sup>1</sup>, [dwi.novaria.misidawati@uingusdur.ac.id](mailto:dwi.novaria.misidawati@uingusdur.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Rowolaku, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah 51161

Korespondensi penulis: [mkhotim16@gmail.com](mailto:mkhotim16@gmail.com)

**Abstract.** *The phenomenon of investment in the capital market is increasingly developing, especially the sharia capital market. Establishing a sharia capital market is the right decision considering that Indonesia is the country with the largest number of Muslims. The sharia capital market should be helped by the presence of a large Muslim community. However, in reality the level of public interest in the Islamic capital market has decreased. Irwan Abdullah as Head of the IDX Sharia Capital Market Division said that the market share of the sharia capital market decreased after the Covid-19 pandemic. Determining investment decisions is related to several things, such as financial literacy, risk tolerance, and religiosity. The aim of this research is to analyze the influence of financial literacy, risk tolerance and religiosity on the decision to invest in the sharia capital market among FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan students. This type of research is field research or field research with a quantitative approach. The population in this study was 2569 FEBI students. The data collection method is a questionnaire that has been tested as valid and reliable using a sample of 100 respondents. This research uses a multiple linear regression test data analysis method with the help of SPSS 21. The results of this research show that financial literacy and religiosity influence investment decisions. Meanwhile, risk tolerance does not influence investment decisions. Then simultaneously financial literacy, risk tolerance and religiosity influence investment decisions.*

**Keywords:** *Sharia Capital Market, Financial Literacy, Risk Tolerance, Religiosity, Investment Decisions.*

**Abstrak.** Fenomena investasi di pasar modal semakin berkembang khususnya pasar modal syariah. Diadakanya pasar modal syariah merupakan keputusan tepat mengingat Indonesia merupakan negara dengan jumlah muslim terbanyak. Pasar modal syariah seharusnya dapat terbantu oleh keberadaan masyarakat muslim yang banyak. Namun, pada kenyataannya tingkat ketertarikan masyarakat terhadap pasar modal syariah sempat mengalami penurunan. Irwan Abdullah selaku Kepala Divisi Pasar Modal Syariah BEI menuturkan bahwasanya pangsa pasar dari pasar modal syariah menurun setelah masa pandemi Covid-19 (Republika, 2022). Penentuan keputusan investasi berkaitan dengan beberapa hal, seperti financial literacy, risk tolerance, dan religiusitas. Tujuan riset ini untuk menganalisis pengaruh Financial literacy, risk tolerance, dan religiusitas terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Jeiniis peineiliitian iinii adalah field research atau riset lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 2569 mahasiswa FEBI. Metode pengumpulan datanya ialah kuesioner yang telah diuji valid dan reliabel dengan menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial literacy dan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Sedangkan risk tolerance tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Kemudian secara simultan financial literacy, risk tolerance, dan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

**Kata kunci:** Pasar Modal Syariah, *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, Religiusitas, Keputusan Berinvestasi.

## 1. PENDAHULUAN

Bentuk pengelolaan keuangan yang saat ini disukai masyarakat ialah investasi. Investasi diketahui sebagai komitmen yang dibuat atas dana ataupun bentuk sumber daya lain yang dilakukan saat ini yang bertujuan mendapatkan untung pada masa yang akan datang (Tandelilin, 2011). Terdapat banyak sektor dalam investasi, salah satunya ialah pasar modal. Berdasarkan data yang dicatat oleh PT. KSEI, terlihat bahwasanya pada awal tahun ini pertumbuhan jumlah investor pasar modal menembus angka 10,48 juta orang per januari 2023. Capaian tersebut meningkat sebesar 1,65% dari 10,31 juta apabila dibandingkan dengan jumlah pada periode Desember 2022 (Data Indonesia.id, 2023). Selain itu, menurut data KSEI sekarang ini generasi muda usia dibawah 30 tahun menjadi golongan yang mendominasi banyaknya investor di pasar modal yaitu sejumlah 58,55% dan nilai aset Rp52,36 triliun. Kemudian investor di atas usia 60 tahun sebanyak 2,77% dari dengan nilai aset tertinggi mencapai Rp907,53 triliun.

Selain investasi yang bersifat konvensional terdapat juga instrument investasi yang bersifat syariah. Keberadaan pasar modal syariah memberikan sarana bagi masyarakat muslim yang ingin mengalokasikan dana yang dimiliki untuk investasi berpedoman syariah (Muhamad, 2017). Diadakannya pasar modal syariah merupakan suatu keputusan tepat mengingat negara Indonesia merupakan negara dengan jumlah penganut agama Islam terbanyak di Dunia, seperti halnya yang dilaporkan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) dengan judul *The Muslim 500* edisi 2023 memeperlihatkan bahwasanya penganut agama Islam di Indonesia menyentuh angka 237,55 juta jiwa atau 86,7% dari jumlah seluruh penduduk Indonesia.

Pasar modal syariah Indonesia seharusnya dapat terbantu oleh keberadaan masyarakat muslim yang cukup banyak di Indonesia. Namun, pada kenyataannya tingkat ketertarikan masyarakat terhadap pasar modal syariah di Indonesia sempat mengalami penurunan. Irwan Abdullah selaku Kepala Divisi Pasar Modal Syariah BEI menuturkan bahwasanya pangsa pasar dari pasar modal syariah pada kenyataannya menurun terutama setelah masa pandemi *Covid-19* yang diakibatkan bertambahnya investor konvensional yang masih jauh lebih tinggi (Republika, 2022). Hal-hal yang menjadi penyebab belum tertariknya para investor pada investasi syariah menjadi pokok yang perlu dicari dan digali lebih lanjut lagi guna memperlancar perkembangan pasar modal syariah di Indonesia serta supaya investasi pada pasar modal syariah dapat menjadi pilihan investor dala menginvestasikan dananya,

Melemahnya aktivitas investasi di pasar modal syariah berhubungan langsung dengan investor dalam mengambil keputusan. Keputusan investasi sendiri diketahui sebagai suatu

pilihan yang dilakukan dalam menamkan modal yang dipunyai pada satu aset guna memperoleh untung atau *return* di masa depan (Wulandari, 2022). Penentuan keputusan investasi berkaitan erat dengan beberapa hal, salah satunya ialah *financial literacy*. *Financial literacy* atau literasi keuangan ialah keahlian dalam menilai informasi serta menentukan keputusan efektif tentang penggunaan dan pengelolaan dana (Arianti, 2021). Individu yang mempunyai tingkat *financial literacy* tinggi maka individu tersebut memiliki pemahaman tentang keuangan yang tinggi yang membuatnya lebih bijak dan berani dalam mengambil keputusan investasi berisiko (Ellen & Yuyun, 2018). Anggapan tersebut sesuai dengan riset milik Safryani et al., (2020) yang mengatakan bahwasanya *financial literacy* mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. Namun hasil tersebut berbeda dengan temuan pada riset milik Ellen & Yuyun (2018) yang menyatakan bahwasanya *financial literacy* tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.

Selain harus mempertimbangkan *return*, pada kegiatan berinvestasi juga perlu memperhatikan risiko-risiko yang kemungkinan nantinya akan dihadapi. *Risk tolerance* ialah tingkatan kemampuan yang bisaditerima individu dalam menghadapi risiko berinvestasi (Utsman, 2021). Semakin tinggi toleransi risiko yang dipunyai, maka semakin mempengaruhi pengambilan keputusan untuk melakukan investasi (Harischandra et al., 2020). Anggapan tersebut selaras dengan hasil riset milik Utsman (2021) yang memperlihatkan bahwasanya *risk tolerance* mampu memberikan pengaruh pada keputusan investasi. Namun bertolak belakang dengan temuan pada riset milik Baihaqqi & Prajawati (2023) yang menunjukkan bahwasanya *risk tolerance* tidak mampu pengaruh keputusan investasi.

Disamping *financial literacy* dan *risk tolerance*, para investor muslim khususnya mahasiswa muslim dalam investasi juga juga harus memperhatikan nilai-nilai agama. Religiusitas ialah kegiatan beragama yang tak hanya dilakukan saat individu melaksanakan ibadah saja tetapi juga dilakukan saat individu tersebut melaksanakan kegiatan lain (Rustiana, 2022). Semakin besar tingkat religiusitas yang dipunyai oleh individu, maka dalam mengambil keputusan jika dilihat dari perspektif agama akan semakin baik. Anggapan tersebut selaras dengan hasil riset milik Maksar et al., (2022) yang menunjukkan hasil bahwasanya religiusitas mampu mempengaruhi keputusan investasi. Namun temuan tersebut berbeda dengan temuan pada riset milik Fauziah (2019) yang menunjukkan bahwasanya religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Sejumlah riset yang sudah dilaksanakan menunjukkan ketidak konsistenan hasil, sehingga hasil riset yang dilakukan peneliti sebelumnya dapat dijadikan sebagai research gap pada riset ini, sehingga riset ini bias dijadikan riset lanjutan dan bisa menghasilkan hasil yang

terbaru. Perbedaan riset ini atau kebaruan dengan riset sebelumnya yaitu terletak pada objek risetnya dimana objek dilakukan pada mahasiswa FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### A. *Behavioral Finance Theory*

*Behavioral Finance Theory* pertama kali diperkenalkan oleh Kahneman dan Tversky (1979) dengan teori prospek. *Behavioral Finance Theory* adalah teori yang mendalami bagaimana individu bersikap atau berperilaku dalam menentukan keuangan (Nofsinger, 2001). *Behavioral finance* berfokus pada bagaimana faktor psikologi seperti perasaan dan pikiran bisa mempengaruhi pilihan atau keputusan yang kita buat dengan uang, perusahaan, dan pasar keuangan. Hal tersebut dipaparkan dengan gamblang bahwasanya *behavioral finance* ialah pendekatan yang memaparkan bagaimana orang membuat keputusan tentang uang seperti investasi yang berdasarkan pada faktor psikologi.

### B. Keputusan Investasi

Keputusan Investasi ialah pengambilan keputusan dalam pengalokasian sejumlah dana yang dipunyai kepada investasi. Atau dapat juga didefinisikan sebagai langkah investor dalam menanamkan modal miliknya yang didasarkan pada pengalaman yang dipunyai dan pertimbangan yang ada. Pengambilan keputusan investasi harus dilakukan dengan penuh pertimbangan dikarenakan keputusan yang diambil saat memiliki dimensi waktu jangka panjang yang akan mempengaruhi masa depan (Mandagie et al., 2020).

### C. *Financial Literacy*

*Financial literacy* jika dilihat dari ilmu manajemen keuangan sangat berkaitan erat dengan individu yang meliputi tentang cara mengelola kekayaan yang benar, perencanaan saat melaksanakan investasi serta keputusan yang diambil guna menentukan pilihan dalam melakukan investasi. Dengan literasi keuangan, kualitas hidup seseorang pada aspek keuangan akan meningkat karena perilaku dalam pengaturan finansial untuk perencanaan keuangan dimasa depan menjadi lebih baik dibandingkan pada masa sekarang ini (Hikmah et al., 2020).

### D. *Risk Tolerance*

Presepsi tentang tingkat toleransi setiap individu berbeda-beda. *Risk tolerance* atau toleransi risiko ialah tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi (Mandagie et al., 2020). Menurut Grable (2000), toleransi risiko ialah bersedianya

seseorang dalam menerima jumlah maksimal yang nilainya tidak diketahui dengan pasti saat seseorang membuat keputusan keuangan.

#### E. Religiusitas

Saputra et al., (2020) memaparkan bahwasanya religiusitas ialah tingkat pemahaman seseorang tentang keyakinan yang dianutnya yang menyebabkan terciptanya suatu perilaku tertentu. Religiusitas ialah kegiatan beragama yang dilakukan tidak hanya saat seseorang melaksanakan ibadah saja namun juga saat melaksanakan aktivitas lain. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya kegiatan yang bisa dilihat oleh kasat mata saja melainkan kegiatan yang juga tampak dan terjadi dalam hati seseorang (Rustiana, 2022).

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau riset lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 2569 mahasiswa FEBI. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diuji valid dan reliabel dengan menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 21.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data

##### 1. Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode	r hitung	r tabel	Keterangan
Financial Literacy (X1)	X1.1	0,755	0,1654	Valid
	X1.2	0,714	0,1654	Valid
	X1.3	0,732	0,1654	Valid
	X1.4	0,471	0,1654	Valid
	X1.5	0,735	0,1654	Valid
	X1.6	0,77	0,1654	Valid
	X1.7	0,808	0,1654	Valid
	X1.8	0,787	0,1654	Valid
Risk Tolerance (X2)	X2.1	0,519	0,1654	Valid
	X2.2	0,549	0,1654	Valid
	X2.3	0,857	0,1654	Valid
	X2.4	0,822	0,1654	Valid
	X2.5	0,522	0,1654	Valid
	X2.6	0,821	0,1654	Valid
Religiusitas	X3.1	0,602	0,1654	Valid

(X3)	X3.2	0,693	0,1654	Valid
	X3.3	0,669	0,1654	Valid
	X3.4	0,767	0,1654	Valid
	X3.5	0,691	0,1654	Valid
	X3.6	0,769	0,1654	Valid
	X3.7	0,82	0,1654	Valid
	X3.8	0,759	0,1654	Valid
	Keputusan Investasi (Y)	Y.1	0,668	0,1654
Y.2		0,767	0,1654	Valid
Y.3		0,815	0,1654	Valid
Y.4		0,815	0,1654	Valid
Y.5		0,787	0,1654	Valid
Y.6		0,678	0,1654	Valid

*Sumber: Olah Data SPSS, 2024*

Mengacu pada tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwasanya keseluruhan instrumen yang dipergunakan dinilai valid, dikarenakan seluruh  $r$  hitung lebih besar bila dibandingkan  $r$  tabel=0,1654 (dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $df=n-2=100-2=98$ ) tabel. Artinya keseluruhan butir pertanyaan dinyatakan valid, sehingga keseluruhan butir instrument layak dipergunakan.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Tabel 1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbachs Alpha	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0,868	Reliabel
<i>Risk Tolerance</i> (X2)	0,787	Reliabel
Religiusitas (X3)	0,868	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,848	Reliabel

*Sumber: Olah Data SPSS 2024*

Mengacu pada tabel 1.2 *Cronbachs Alpha* yang dipunyai seluruh variabel nilainya adalah  $> 0,60$ . Sehingga dapat diartikan bahwasanya seluruh variabel bisa dianggap reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79933919
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.102
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.171

Sumber: Olah Data SPSS, 2024

Mengacu pada tabel 1.3, bisa dilihat bahwasanya nilai *Asymp.sig* (2-tailed) ialah  $0,171 > 0,05$ , bisa dikatakan bahwasanya data yang dipergunakan pada riset ini memiliki distribusi yang normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Tabel 1.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.178	1.866		.095	.924		
Financial Literacy	.177	.085	.207	2.083	.040	.356	2.808
Risk Tolerance	.108	.065	.125	1.646	.103	.612	1.633
Religiusitas	.496	.072	.585	6.904	.000	.491	2.038

Sumber: Olah Data SPSS 2024

Mengacu pada output uji pada tabel 1.4, diperlihatkan bahwasannya nilai Tolerance secara keseluruhan variabel independen  $> 0,10$  serta nilai VIF ketiga variabel independennya  $< 10$ . Hinggabisadianggap bahwasannya data antar variabel independennya tidak terindikasi multikolinieritas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 1.5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.301	1.290		2.559	.012		
Financial Literacy	-.009	.059	-.024	-.147	.883	.356	2.808
Risk Tolerance	-.074	.045	-.208	-1.636	.105	.612	1.633
Religiusitas	-.005	.050	-.013	-.092	.927	.491	2.038

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 1.5 di atas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah *financial literacy* sebesar 0,883, *Risk tolerance* sebesar 0,105, dan religiusitas sebesar 0,927. Oleh karena nilai signifikansi semua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.178	1.866		.095	.924
	Financial Literacy	.177	.085	.207	2.083	.040
	Risk Tolerance	.108	.065	.125	1.646	.103
	Religiusitas	.496	.072	.585	6.904	.000

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,178 + 0,177 X_1 + 0,108 X_2 + 0,496 X_3 + e$$

Keterangan :

Y: Keputusan Investasi

$\alpha$  : Konstanta

$X_1$ : *Financial Literacy*

$\beta_1$  = Koefisien  $X_1$

$X_2$ : *Risk Tolerance*

$\beta_2$  = Koefisien  $X_2$

$X_3$ : *Religiusitas*

$\beta_3$  = Koefisien  $X_3$

e : Standar error

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta persamaan linier membuktikan angka 0,178, hal ini berarti apabila nilai variabel bebas (*Financial literacy*, *Risk Tolerance*, dan *Religiusitas*) sama dengan nol, maka variabel keputusan investasi pada pasar modal syariah akan tetap sebesar 0,178.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Financial literacy* ( $\beta_1$ ) sebesar 0,177 yang membuktikan bahwa jika terjadi peningkatan *Financial literacy* maka keputusan investasi pada pasar modal syariah juga akan meningkat sebesar 0,177.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Risk tolerance* ( $\beta_2$ ) sebesar 0,108 yang membuktikan bahwa jika terjadi peningkatan *Risk tolerance* maka keputusan investasi pada pasar modal syariah juga akan meningkat sebesar 0,108.

4. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas ( $\beta_3$ ) sebesar 0,496 yang membuktikan bahwa jika terjadi peningkatan Religiusitas maka keputusan investasi pada pasar modal syariah juga akan meningkat sebesar 0,496.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Tabel 1.7 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	626.385	3	208.795	62.536	.000 <sup>b</sup>
	Residual	320.525	96	3.339		
	Total	946.910	99			

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Risk Tolerance, Financial Literacy

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Olah Data SPSS 2024

Mengacu pada tabel diatas, diperlihatkan *output* pengujian dengan ketentuan mempergunakan signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) sebagai pembanding, dimana nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hingga bisa dikatakan bahwasanya variabel *Financial literacy*, *Risk Tolerance*, dan Religiusitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi pada pasar modal syariah.

##### b. Uji T

Tabel 1.8 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.178	1.866		.095	.924
	Financial Literacy	.177	.085	.207	2.083	.040
	Risk Tolerance	.108	.065	.125	1.646	.103
	Religiusitas	.496	.072	.585	6.904	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Olah Data SPSS 2024

Mengacu pada tabel 1.8, ketentuan uji jenis ini ialah dengan melakukan pembandingan nilai signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) dengan nilai t tabel ( $df = n-k$ ) adalah 1.66088 sehingga dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) *Financial literacy* mempunyai pengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Didapatkan hasil bahwasanya variabel *Financial literacy* memiliki nilai t sebesar 2,083 yang lebih besar dari t tabel (1.66088) dan nilai signifikansi sebesar 0,040 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian maka hipotesis pertama dapat diterima.

- 2) *Risk tolerance* tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Didapatkan hasil bahwasanya variabel *risk tolerance* memiliki nilai t sebesar 1,646 yang lebih kecil dari t tabel (1.66088) dan nilai signifikansi sebesar 0,103 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian maka hipotesis kedua ditolak.
- 3) Religiusitas mempunyai pengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Didapatkan hasil bahwasanya variabel *religiusitas* memiliki nilai t sebesar 6,904 yang lebih besar dari t tabel (1.66088) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian maka hipotesis ketiga dapat diterima.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.813 <sup>a</sup>	.662	.651	1.82724	1.803

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Risk Tolerance, Financial Literacy

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

*Sumber: Olah Data SPSS 2024*

Besarnya nilai *adjusted R<sup>2</sup>* ialah 0,651. Hal ini menandakan bahwasanya variabel independen *financial literacy*, *risk tolerance*, dan religiusitas hanya dapat menjelaskan 65,1% terhadap variabel keputusan berinvestasi pada pasar modal syariah. Sedangkan sisanya sebesar 34,9% (100%-65,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam riset ini.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi

*Financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada pasar modal syariah, dengan begitu apabila seseorang dengan *financial literacy* tinggi membuat keputusan akan membuat keputusan investasi yang baik, begitu pula sebaliknya. Berpengaruhnya *financial literacy* terhadap keputusan berinvestasi pada riset ini bisa disebabkan karena pendapatan dan kebutuhan yang lebih kompleks daripada investasi, dimana seluruh responden riset ini merupakan mahasiswa yang umumnya belum stabil dalam hal ekonomi dan belum mempunyai pendapatan tetap, sehingga para mahasiswa sebisa mungkin akan mempertimbangkan lagi potensi serta hambatan jika melaksanakan

investasi dalam situasi yang belum stabil tersebut. Karena memutuskan investasi di pasar modal sangatlah kompleks sehingga membutuhkan pengalaman serta pengetahuan terkait jual beli saham.

Hasil dalam riset ini sesuai dengan *Behavioral Finance Theory*, karena dalam situasi yang berpotensi beresiko seperti pengambilan keputusan investasi membutuhkan pengetahuan dan pemahaman untuk mengatur keuangan. Para mahasiswa menyadari bahwasanya dalam berfikir seseorang tidak hanya dapat berfikir secara rasional namun juga irrasional. Maka dari itu mahasiswa lebih memahami kondisi dan kesalahan kognitif yang kemungkinan dapat terjadi karena seorang individu dalam mengambil keputusan dapat bertindak irrasional.

Hasil riset ini diperkuat dengan hasil riset milik Mahardhika et al., (2023) yang menunjukkan bahwasanya *financial literacy* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Riset milik Baihaqqi & Prajawati (2023) juga memperlihatkan hasil yang sama, dimana literasi keuangan atau *financial literacy* mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi. Tetapi hasil ini bertolak belakang dengan hasil riset milik B. Muhammad dan Andika (2022) yang menyatakan bahwasanya *financial literacy* tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.

## **2. Pengaruh Risk Tolerance Terhadap Keputusan Berinvestasi**

*Risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada pasar modal syariah, atau dapat dikatakan tinggi rendahnya tingkat toleransi risiko mahasiswa tidak akan mempengaruhi pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Penyebab tidak berpengaruhnya *risk tolerance* terhadap keputusan berinvestasi pada pasar modal syariah dimungkinkan karena para mahasiswa memiliki *risk tolerance* yang rendah tetapi berani untuk melakukan investasi yang tinggi dengan harapan akan memperoleh keuntungan yang tinggi pula di masa yang akan datang.

Apabila hasil pada riset ini dikaitkan dengan *Behavioral Finance Theory*, maka bisa dikatakan bahwasanya para mahasiswa tidak memperhatikan kesesuaian risiko atau kemampuan risiko yang dimiliki dalam proses mengambil keputusan keuangan mengenai tingkat risiko. Atau dengan kata lain, dalam pengambilan keputusan mengenai tingkat risiko yang sesuai mahasiswa masih berfikir irrasional. Aspek irrasional ini menjadi sifat yang ada dan melekat pada diri tiap individu yang bisa berubah-ubah.

Hasil riset ini diperkuat dengan hasil riset milik Mahardhika et al., (2023) yang menunjukkan bahwasanya *risk tolerance* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Riset milik Baihaqqi & Prajawati (2023) juga memperlihatkan hasil yang sama,

dimana tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Tetapi hasil ini bertolak belakang dengan hasil riset milik H. Hikmah., dkk (2020) yang menyatakan bahwasanya *risk tolerance* mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.

### **3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi**

Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada pasar modal syariah, dengan begitu apabila seseorang dengan tingkat religiusitas yang tinggi membuat keputusan akan membuat keputusan investasi yang baik, dan begitu pula sebaliknya. Berpengaruhnya religiusitas terhadap keputusan berinvestasi pada riset ini bisa disebabkan karena faktor tingginya tingkat religiusitas mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh keyakinan dan kesadaran terhadap ajaran agama pada diri mahasiswa yang kemudian diamalkan dalam sikap dan perilaku sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap ajaran agamanya. Pengetahuan serta pemahaman agama tentu diperlukan oleh mahasiswa, dimana dalam masa perkuliahan telah diajarkan tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip islam khususnya ekonomi syariah. Sehingga para mahasiswa ketika mengambil keputusan berinvestasi, menjadikan agama sebagai aspek penting. Karena dalam mengambil keputusan berinvestasi beberapa aspek perlu dipertimbangkan mulai dari halal dan haram, terdapat riba atau tidak, sesuai syar'i atau tidak. Karena investasi tidak hanya bertujuan mencari keuntungan yang berguna untuk masa yang akan datang tetapi juga harus tetap berpedoman pada prinsip-prinsip ekonomi islam khususnya untuk investor muslim.

Apabila hasil pada riset ini dikaitkan dengan *Behavioral Finance Theory*, maka bisa dikatakan bahwasanya para mahasiswa dalam melakukan pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah telah menyeimbangkan anantara sifat irrasional dan sifat rasionalnya sehingga mahasiswa dapat menentukan keputusan investasi secara bijak yaitu dengan berlandaskan aspek religiusitas.

Hasil riset ini diperkuat dengan hasil riset milik Syahrizal et al., (2023) yang menunjukkan bahwasanya religiusitas mampu mempengaruhi keputusan investasi. Riset milik Maksar et al., (2022) juga memperlihatkan hasil yang sama, dimana religiusitas mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi. Tetapi hasil ini bertolak belakang dengan hasil riset milik Fauziah (2019) yang menyatakan bahwasanya religiusitas tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.

#### **4. Pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah**

*Financial literacy*, *risk tolerance*, dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.. Hal itu disebabkan karena diantara variabel independen terdapat dua variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen yakni variabel *financial literacy* dan religiusitas.

#### **5. KESIMPULAN**

- a. *Financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada pasar modal syariah. Berpengaruhnya *financial literacy* terhadap keputusan berinvestasi pada riset ini bisa disebabkan karena pendapatan dan kebutuhan yang lebih kompleks daripada melakukan investasi, dimana seluruh responden pada riset ini merupakan mahasiswa yang umumnya belum stabil dalam hal ekonomi dan belum mempunyai pendapatan tetap.
- b. *Risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada pasar modal syariah. Penyebab tidak berpengaruhnya *risk tolerance* terhadap keputusan berinvestasi pada pasar modal syariah dimungkinkan karena para mahasiswa memiliki *risk tolerance* yang rendah tetapi berani untuk melakukan investasi yang tinggi.
- c. Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada pasar modal syariah. Berpengaruhnya religiusitas terhadap keputusan berinvestasi pada riset ini bisa disebabkan karena faktor tingginya tingkat religiusitas mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh keyakinan dan kesadaran terhadap ajaran agama pada diri mahasiswa yang kemudian diamalkan dalam sikap dan perilaku sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap ajaran agamanya.
- d. *Financial literacy*, *risk tolerance*, dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Hal itu disebabkan karena diantara variabel independen terdapat 2 variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen yakni variabel *financial literacy* dan religiusitas.

## DAFTAR REFERENSI

- Ansofino, J., Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku ajar ekonometrika*. Deepublish.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi keuangan: Teori dan implementasinya*. CV. Pena Persada.
- Baihaqqi, I. K., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh risk tolerance dan religiusitas terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. *Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 960–968. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2448>
- Darma, B. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS*. GUEPEDIA.
- Ellen, P., & Yuyun, I. (2018). Pengaruh financial literacy, illusion of control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Fauziah, L. N. (2019). Analisis pengaruh tingkat literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan investasi studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*.
- Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). The effect of herding, experience regret, and religiosity on sharia stock investment decisions for Muslim millennial investors with financial literacy as a moderating variable. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(1), 68–77. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp68-77>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19* (Cet. ke-5). BP UNDIP.
- Grable, J. E. (2000). Financial risk tolerance and additional factors that affect risk taking in everyday money matters. *Journal of Business and Psychology*, 14(4), 625–630. <https://doi.org/10.1023/A:1022994314982>
- Gunawan, C. (2020). *Mahir menguasai SPSS*. Deepublish.
- Halim, A. (2005). *Analisis investasi*. PT. Salemba Empat.
- Hardani, A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., & Auliya, N. H. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Mahardhika, M. D., Asandimitra, N., & Surabaya, U. N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–612.
- Maksar, M. S., Ma'mum, S. Z., Murini, & Firdani, W. S. (2022). Pengaruh religiusitas dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi syariah yang dimoderasi oleh gender. *Journal Economics, Technology and Entrepreneur*, 1(2), 47–62.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis pengaruh literasi keuangan, pengalaman investasi, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi. *Relevan: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>

- Muhamad. (2017). *Lembaga perekonomian Islam: Prespektif hukum, teori, dan aplikasi*. UPP STIM YJPN.
- Muklis, F. (2016). Perkembangan dan tantangan pasar modal. *Al Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan)*, 1(1), 67–74.
- Nasution, S. (2016). *Metode research: Penelitian ilmiah*. PT. Bumi Aksara.
- Nofsinger, J. R. (2001). *No investment madness: How psychology affects your investing and what to do about it*. Financial Times Prentice Hall.
- Rustiana, D., & S. R. (2022). Pengaruh religiusitas dan tingkat literasi pasar modal syariah terhadap minat berinvestasi pada saham syariah: Studi kasus pada mahasiswa di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(2), 2484–2502.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(3).
- Saputra, S. E., Natassia, R., & Utami, H. Y. (2020). The effect of religiosity moderation with loss aversion on the investment decision of personal investors in Padang City. *Andalas Management Review*, 4(1), 40–45.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian dan pengembangan: Research dan development* (Cetakan ke-). Alfabeta.
- Sulistiyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh financial literacy, return, dan risiko terhadap keputusan investasi generasi milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2253–2260.
- Syahrizal, A., Prasaja, A. S., & Anjeli, L. (2023). Pengaruh risiko, return, dan religiusitas terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 253–273.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi* (Edisi Pert). Kanisius.
- Tandelilin, E. (2011). *Analisis investasi dan manajemen portofolio*. BPPE.
- Utsman, M. A. (2021). Analisis pengaruh risk tolerance, financial attitude, dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi saham syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Retrieved from <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7643>
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi experienced regret, risk tolerance, overconfidence dan risk perception pada pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>